

ABSTRACT

Knowledge and Assistance of Parents Whose Children are Potentially Dyslexic: Educated and Less-Educated Parents' Perspectives

BY

Komang Rista Liani Dewi, NIM 2112021220

English Language Education

This study examines the role of parents with diverse educational backgrounds in supporting potentially dyslexic second-grade elementary school students in English as a Foreign Language (EFL) acquisition. This study aims to find out parents' understanding of dyslexia and the methodologies they use to facilitate their children's learning process. Qualitative case study methodology was used to collect data through observations conducted in a school located in the center of Singaraja city, with interviews with four parents representing two different levels of education: high and less educated. The results show that educated parents use many different resources every day, such as structured tutoring and digital learning tools. Less educated parents, on the other hand, generally rely on learning by doing and leave everything to the school. This study also found that educated parents look for additional learning tools and talk to teachers about how their children are doing. On the other hand, less educated parents usually find it difficult to provide continuous support to their children at home because they don't know enough. Many rely entirely on teachers and believe that learning problems are just a phase their children must overcome. These differences highlight the importance of parent education and school collaboration in helping students with dyslexia succeed in English language learning, as well as the need for more accessible resources and training to support parents in nurturing their children's literacy development.

Keyword: Dyslexia Awareness; Foreign Language; Parental Background; Parental Support

ABSTRAK

Pengetahuan dan Bantuan bagi Orang Tua yang Anaknya Berpotensi Mengalami Disleksia Perspektif Orang Tua yang Berpendidikan dan Kurang Berpendidikan

Oleh

Komang Rista Liani Dewi, NIM 2112021220

Pendidikan Bahasa Inggris

Penelitian ini meneliti peran orang tua dengan latar belakang pendidikan yang beragam dalam mendukung siswa kelas dua sekolah dasar yang berpotensi mengalami disleksia dalam pemerolehan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman orang tua mengenai disleksia dan metodologi yang mereka gunakan untuk memfasilitasi proses belajar anak-anak mereka. Metodologi studi kasus kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi yang dilakukan di sebuah sekolah yang terletak di pusat kota Singaraja, dengan wawancara terhadap empat orang tua yang mewakili dua tingkat pendidikan yang berbeda: pendidikan tinggi dan pendidikan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi menggunakan berbagai sumber daya yang berbeda setiap hari, seperti bimbingan belajar terstruktur dan alat pembelajaran digital. Sebaliknya, orang tua yang kurang berpendidikan, umumnya mengandalkan belajar sambil melakukan dan menyerahkan semuanya kepada sekolah. Studi ini juga menemukan bahwa orang tua yang berpendidikan mencari alat belajar tambahan dan berbicara dengan guru tentang bagaimana perkembangan anak-anak mereka. Di sisi lain, orang tua yang kurang berpendidikan biasanya merasa sulit untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada anak-anak mereka di rumah karena mereka tidak cukup tahu. Banyak dari mereka yang sepenuhnya bergantung pada guru dan percaya bahwa masalah belajar hanyalah sebuah fase yang harus dilalui oleh anak-anak mereka. Perbedaan-perbedaan ini menyoroti pentingnya pendidikan orang tua dan kolaborasi sekolah dalam membantu siswa dengan disleksia untuk berhasil dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta kebutuhan akan sumber daya yang lebih mudah diakses dan pelatihan untuk mendukung orang tua dalam membina perkembangan literasi anak-anak mereka.

Kata Kunci: Kesadaran Disleksia; Bahasa Asing; Latar Belakang Orang Tua; Dukungan Orang Tua